Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan
https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf
Vol. 9, No. 2, 2024, pp. 120-153
P-ISSN: 2528-5629 | E-ISSN: 2528-5637

ANALISIS COMMON SIZE DAN TREN INDEKS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

FIRDHA FRISCA FADILAH[1]*
[1]Universitas Singaperbangsa Karawang
* E-mail koresponden penulis: firdhafrisca@gmail.com

Article Information:
Submitted: 23-07-2024
Revised: 14-10-2024
Accepted: 18-11-2024

Kata kunci: Analisis laporan keuangan; kinerja keuangan; *common size*; tren indeks.
JEL Classification: P3; P4

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk secara mendalam, membandingkan struktur keuangan perusahaan dengan periode sebelumnya, mengidentifikasi tren dalam kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis common size, analisis perbandingan metode vertikal dan horizontal, serta analisis tren indeks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan efisiensi aset dan liabilitas sebesar 2,7% dari tahun 2021-2023, serta peningkatan profitabilitas sebesar 0,7% dari tahun ke tahun, terdapat dinamika yang signifikan dalam struktur keuangan dan operasional, laba bersih tidak mengalami pertumbuhan yang disebabkan oleh penjualan dan pendapatan stagnan, serta terjadi pertumbuhan pada total aset, namun laba bersih menunjukkan pertumbuhan yang tidak stabil.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin kompleksnya aktivitas bisnis dan meningkatnya persaingan, kebutuhan untuk memahami kinerja keuangan suatu perusahaan juga semakin mendesak. Laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sumber informasi utama tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi objek analisis penting bagi berbagai pihak, seperti investor yang memerlukan informasi untuk keputusan investasi, kreditur untuk menilai kemampuan melunasi kewajiban, manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan keputusan strategis, serta pemerintah untuk mengawasi kepatuhan perusahaan. (Syaharman, 2021). Analisis

laporan keuangan sangat penting karena dapat membantu mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan secara kuantitatif pada periode sebelumnya dan periode saat ini, memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau dengan periode sebelumnya, mengidentifikasi tren dalam kinerja keuangan perusahaan, baik yang positif maupun negatif, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat oleh pemangku kepentingan. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah keuangan, mengelola arus kas, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses identifikasi, penilaian, dan perbandingan dari laporan keuangan perusahaan yang telah disusun sebelumnya (Sari, 2022). Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa metode, seperti analisis *common size,* analisis perbandingan laporan keuangan yang terdiri dari metode vertikal dan metode horizontal, serta analisis tren indeks laporan keuangan. Analisis *common size* mengubah setiap pos menjadi persentase dari total sehingga pengguna laporan keuangan dapat melihat proporsi setiap pos terhadap keseluruhan dan membandingkannya dengan periode sebelumnya. Analisis perbandingan terdiri dari metode vertikal yang berguna untuk menganalisis perubahan proporsi setiap pos dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu, sedangkan metode horizontal berguna untuk menganalisis perubahan absolut setiap pos dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu. Analisis tren indeks sangat berguna untuk mengukur perubahan dalam suatu variabel keuangan dari waktu ke waktu. Metode tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan. Analisis *common size* dan analisis tren indeks bekerja sama untuk mengidentifikasi pola dan perubahan dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu. Sementara analisis *common size* menunjukkan proporsi relatif pada satu titik waktu, analisis tren indeks menunjukkan bagaimana proporsi tersebut berubah seiring waktu. Selain itu, dengan menerapkan analisis vertikal dan horizontal secara bersamaan, perusahaan dapat membandingkan kinerjanya tidak hanya dengan pesaing, tetapi juga dengan performa mereka di masa lalu. Hal ini memberikan

konteks yang lebih mendalam untuk pengambilan keputusan manajerial dan strategi bisnis. Data dari metode tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan strategis berdasarkan kinerja historis dan proyeksi masa depan. Dengan demikian, hubungan antara analisis *common size*, analisis perbandingan vertikal dan horizontal, serta analisis tren indeks adalah sinergis, masing-masing metode memperkuat pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals* memiliki bagian keuangan yang salah satu kegiatannya adalah menyajikan laporan keuangan dengan tujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui kemampuan dan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan yang menjamin kelancaran proses produktifnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pemilihan PT FKS Food Sejahtera Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu perusahaan ini merupakan salah satu pemain utama di industri pangan di Indonesia, sehingga kinerjanya memberikan dampak signifikan terhadap pasar dan perekonomian, serta laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang tersedia secara publik memungkinkan analisis yang komprehensif mengenai kesehatan finansialnya. Selain itu, perusahaan ini mengalami dinamika bisnis yang menarik dalam beberapa tahun terakhir, termasuk perubahan strategi dan tantangan industri, yang menjadikannya studi kasus yang relevan untuk dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk secara mendalam, membandingkan struktur keuangan perusahaan dengan periode sebelumnya, mengidentifikasi tren dan pola dalam kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan dan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan yang lebih informatif.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi beberapa pengguna laporan keuangan seperti bagi manajemen, dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengidentifikasi masalah, dan membuat rencana perbaikan, serta bagi investor, dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan menilai kinerja dan prospek perusahaan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan akuntansi, serta memberikan manfaat berbagai kepentingan dengan informasi keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis *Common Size*

Analisis *comon size* merupakan metode yang mudah digunakan dan memberikan informasi yang berguna untuk memahami komposisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis *common size* mengubah angka-angka dalam laporan keuangan menjadi persentase berdasarkan *common base* seperti pos dalam laporan posisi keuangan dibandingan dengan total aktiva atau total passiva, dan pos dalam laporan laba rugi dibandingkan dengan total pendapatan (Rayo, 2023). Analisis *common* size mempermudah pembaca laporan keuangan memahami perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan, seperti membantu dalam menilai komposisi investasi dan struktur modal, serta megevaluasi kebijakan operasi dan pendanaan perusahaan (Toniga, 2021). Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, membandingkan pos-pos antar periode, dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis ini juga dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama.

Analisis *common size* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang perlu diperhatikan. Kelebihan dari analisis *common size* yaitu memudahkan pembaca laporan keuangan dalam memahami perubahan yang terjadi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan mengubah semua nilai menjadi persentase (Mulkhadimah, 2021), bermanfaat untuk mengkomparasikan data dari perusahaan yang berbeda karena seluruh akun diubah menjadi bentuk persentase, serta dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan membandingkan persentase

investasi pada tiap aktiva atau total aktiva serta struktur permodalan dan komposisi biaya terhadap penjualan (Rifa'i, 2024). Sedangkan, kelemahan yang dimiliki oleh analisis *common size* yaitu laporan *common size* memiliki keterbatasan dalam mengkomparasikan antar perusahaan karena tidak menunjukkan jumlah moneternya yang dapat membuat perbandingan antar perusahaan kurang akurat, dan seluruh akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang sudah dianalisis dengan analisis *common size* dinyatakan dalam persentase sehingga tidak menunjukkan jumlah moneternya yang dapat membuat informasi kurang lengkap.

Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan dari dua atau lebih periode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada pos-pos tersebut dan membandingkan data antara periode yang berbeda (Lathifa, 2021). Terdapat metode utama dalam analisis perbandingan laporan keuangan yaitu metode horizontal dan metode vertikal.

Metode horizontal digunakan untuk membandingkan laporan keuangan beberapa periode, hasilnya bersifat dinamis karena dapat menunjukkan kecenderungan kenaikan dan penurunan pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode, serta dapat menunjukkan kinerja dan perkembangan perusahaan. Sedangkan, metode vertikal digunakan untuk membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan yang sama pada periode yang sama sehingga hasilnya lebih statis karena hanya membandingkan pos-pos dalam satu periode (Tinambunan, 2021). Analisis ini penting untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungan perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan investor.

Analisis perbandingan laporan keuangan memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari analisis perbandingan laporan keuangan yaitu mempermudah dalam membaca laporan keuangan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan yang terjadi pada pos-pos dalam laporan keuangan antar periode, dapat mengungkapkan perubahan yang terjadi pada pos-pos dalam

laporan keuangan antar periode sehingga membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren yang terjadi pada pos-pos dalam laporan keuangan antar periode sehingga membantu dalam membuat prediksi tentang arah pergerakkan data keuangan di masa depan, serta membantu dalammembuat keputusan yang lebih baik dengan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja perusahaan dan perkembangan yang terjadi (Latifah, 2021). Sedangkan kelemahan dari analisis perbandingan laporan keuangan yaitu tidak memberikan gambaran tentang komposisi pos-pos dalam laporan keuangan pada suatu periode sehingga tidak memberikan gambaran tentang bagaimana pos-pos tersebut berkontribusi terhadap total pada satu periode (Hijriani, 2022), tidak mengungkapkan kinerja operasional perusahaan secara langsung sehingga tidak memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan melakukan operasinya dalam satu periode (Ambarwati, 2023) , bergantung pada kualitas dan kuantitas data yang tersedia sehingga keterbatasan data dapat membatasi kemampuan analisis dalam memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja perusahaan, serta menggunakan metode yang terbatas seperti metode horizontal dan vertikal yang mungkin tidak mencakup semua aspek yang relevan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Analisis Tren Indeks Laporan Keuangan

Analisis tren indeks laporan keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis peruabahn suatu pos laporan keuangan dari waktu ke waktu (Kurnia, 2020). Dengan menggunakan indeks, perusahaan dapat melihat secara persentase seberapa besar perubahan yang terjadi pada suatu pos dibandingkan dengan periode sebelumnya. Analisis tren indeks laporan keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi tren seperti menganalisis suatu pos mengalami peningkatan, penurunan, atau cenderung stabil dari waktu ke waktu, membandingkan kinerja perusahaan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada suatu pos, dan memprediksi perkembangan pos keuangan di masa depan berdasarkan tren yang ada (Monica, 2020).

Manfaat dari menggunakan analisis tren indeks sebagai analisis laporan keuangan perusahaan yaitu dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, mengidentifikasi tren pasar dan perubahan ekonomi, serta dapat memperkirakan arah pergerakkan data keuangan di masa depan. Kelebihan dari analisis tren indeks laporan keuangan yaitu hasil analisis ditampilkan dalam bentuk persentase sehingga mudah diinterpretasikan, dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan yang berbeda meskipun ukurannya berbeda, serta dapat membantu mengidentifikasi masalah atau peluang yang mungkin terjadi (Octaviani, 2020). Sedangkan, keterbatasan dari analisis tren indeks yaitu tidak memperhitungkan pengaruh inflasi terhadap nilai uang, dan analisis hanya fokus pada data kuantitatif sehingga faktor kualitatif seperti perubahan kebijakan perusahaan atau kondisi ekonomi makro tidak terukur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diukur dalam skala numerik dan berasal dari data sekunder yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan melalui beberapa metode, yakni analisis *common size* yang menghitung setiap pos sebagai persentase dari total yang relevan, analisis perbandingan laporan keuangan menggunakan metode vertikal dan horizontal untuk mengevaluasi proporsi dan perubahan nilai pos dari tahun ke tahun, serta analisis tren indeks yang membandingkan nilai pos terhadap tahun dasar untuk menggambarkan pola kinerja dari waktu ke waktu. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk proporsi elemen laporan, pertumbuhan atau penurunan yang terjadi, serta tren jangka panjang yang mencerminkan kesehatan finansial dan strategi perusahaan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan FMCG yang memproduksi makanan dasar seperti Superior, Tanam Jagung, Ayam 2 Telor, Sounku, dan Pilihan Bunda dan makanan konsumsi seperti Mie Kremezz, Taro, Gulas, dan Bihunku serta bergerak di sektor *consumer non-cyclicals.* Berkantor pusat di Menara Astra Lantai 29, Jalan Jend. Sudirman Kav 5-6, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220, PT FKS Food Sejahtera Tbk berfokus pada perdagangan dan industri makanan olahan. Berawal dari usaha mie kering "Cap Ayam 2 Telur" hingga resmi melantai di bursa sejak tahun 1997 dengan kode saham AISA dan kini sebagai bagian dari FKS Group, FKS Food Sejahtera terus berusaha menyediakan makanan yang bermutu tinggi dengan harga yang terjangkau. Dengan visi menjembatani potensi menuju kesuksesan, PT FKS Food Sejahtera Tbk memiliki misi untuk mengembangkan dan mengatur kombinasi terpercaya dari masyarakat, infrastruktur, dan proses di seluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan dengan nilai-nilai perseroan seperti *integrity, caring,* dan *commitment*. Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 sampai dengan 2023 sebagai basis analisis dan evaluasi.

Analisis *Common Size*

Berikut ini merupakan tabel analisis *common size* laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk pada periode 2021 sampai dengan 2023.

Tabel 1. Analisis *Common Size* PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2021-2023

	In Million Rupiah					
	2021	**2022**	**2023**	**2021**	**2022**	**2023**
Assets						
Current assets						
Cash and cash equivalents	58.011	88.661	62.526	3,29%	4,85%	3,38%
Current financial assets						

Other current financial assets	585	585	2.909	0,03%	0,03%	0,16%
Trade receivables						
Trade receivables third parties	8.442	22.325	7.759	0,48%	1,22%	0,42%
Trade receivables related parties	217.031	252.708	291.748	12,32%	13,84%	15,77%
Current inventories	99.466	142.369	94.558	5,65%	7,80%	5,11%
Current prepaid expenses	3.755	3.867	3.766	0,21%	0,21%	0,20%
Current advances						
Other current advances	26.647	26.594	15.579	1,51%	1,46%	0,84%
Current prepaid taxes	18.863	21.851	14.913	1,07%	1,20%	0,81%
Other current non-financial assets	0	0	2.911	0,00%	0,00%	0,16%
Total current assets	**432.800**	**558.960**	**496.669**	**24,57%**	**30,61%**	**26,85%**
Non-current assets						
Non-current financial assets						
Other non-current financial assets	3.350	3.821	2.351	0,19%	0,21%	0,13%
Investment properties	33.218	32.712	32.206	1,89%	1,79%	1,74%
Property, plant, and equipment	1.041.010	990.087	1.078.596	59,09%	54,21%	58,30%
Non-current claims for tax refund	22.276	11.987	8.381	1,26%	0,66%	0,45%
Goodwill	729	729	729	0,04%	0,04%	0,04%
Intangible assets other than goodwill	228.070	227.935	231.022	12,95%	12,48%	12,49%
Other non-current non-financial assets	181	119	50	0,01%	0,01%	0,00%
Total non-current assets	**1.328.834**	**1.267.390**	**1.353.335**	**75,43%**	**69,39%**	**73,15%**
Total assets	**1.761.634**	**1.826.350**	**1.850.004**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**
Liabilities and equity						
Liabilities						
Current liabilities						
Short term bank loans	27.566	95.954	110.544	1,56%	5,25%	5,98%

Trade payables						
Trade payables third parties	261.264	205.227	151.291	14,83%	11,24%	8,18%
Trade payables related parties	73.471	84.715	24.569	4,17%	4,64%	1,33%
Other payables						
Other payables related parties	29.653	78.482	83.792	1,68%	4,30%	4,53%
Current advances from customers						
Current advances from customers third parties	6.016	5.192	3.987	0,34%	0,28%	0,22%
Dividends payable						
Other current financial liabilities	75.425	73.556	63.945	4,28%	4,03%	3,46%
Current accrued expenses	146.804	163.793	141.660	8,33%	8,97%	7,66%
Short-term post-employment benefit obligations	24.662	25.822	32.500	1,40%	1,41%	1,76%
Taxes payable	3.075	5.516	26.566	0,17%	0,30%	1,44%
Current maturities of long-term liabilities						
Current maturities of bank loans	67.741	67.741	0	3,85%	3,71%	0,00%
Current maturities of finance lease liabilities	4.343	21.909	21.053	0,25%	1,20%	1,14%
Total current liabilities	**720.020**	**827.907**	**659.907**	**40,87%**	**45,33%**	**35,67%**
Non-current liabilities						
Deferred tax liabilities	27.795	22.642	52.798	1,58%	1,24%	2,85%
Long-term liabilities net of current maturities						
Long-term bank loans	0	67.904	68.819	0,00%	3,72%	3,72%
Long-term finance lease liabilities	88.337	55.054	35.929	5,01%	3,01%	1,94%
Long-term bonds payable	3.721	0	0	0,21%	0,00%	0,00%
Long-term sukuk	16.266	0	0	0,92%	0,00%	0,00%

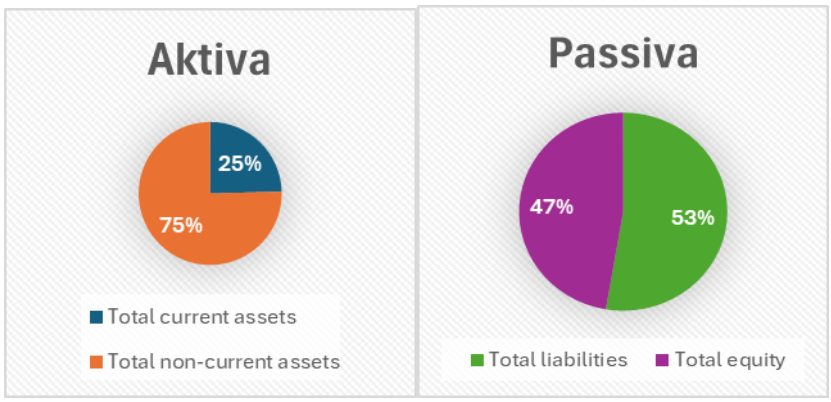
Long-term post-employment benefit obligations	71.738	74.982	64.353	4,07%	4,11%	3,48%
Total non-current liabilities	**207.857**	**220.582**	**221.899**	**11,80%**	**12,08%**	**11,99%**
Total liabilities	**927.877**	**1.048.489**	**881.806**	**52,67%**	**57,41%**	**47,67%**
Equity						
Equity attributable to equity owners of parent entity						
Common stocks	1.902.860	1.902.860	1.902.860	108,02%	104,19%	102,86%
Additional paid-in capital	1.317.711	1.317.711	1.317.711	74,80%	72,15%	71,23%
Revaluation reserves	387.966	370.568	511.441	22,02%	20,29%	27,65%
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	197.886	197.886	197.886	11,23%	10,84%	10,70%
Other components of equity	3.114	0	0	0,18%	0,00%	0,00%
Retained earnings (deficit)						
Appropriated retained earnings	129.318	129.318	129.318	7,34%	7,08%	6,99%
Unappropriated retained earnings	3.103.859	3.139.250	3.089.665	176,19%	171,89%	167,01%
Total equity attributable to equity owners of parent entity	834.996	779.093	969.551	47,40%	42,66%	52,41%
Non-controlling interests	1.239	1.232	1.353	0,07%	0,07%	0,07%
Total equity	**833.757**	**777.861**	**968.198**	**47,33%**	**42,59%**	**52,33%**
Total liabilities and equity	**1.761.634**	**1.826.350**	**1.850.004**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

	In Million Rupiah					
	2021	**2022**	**2023**	**2021**	**2022**	**2023**
Sales and revenue	1.520.879	1.835.284	1.704.013	100,00%	100,00%	100,00%
Cost of sales and revenue	1.179.813	1.355.222	1.138.415	77,57%	73,84%	66,81%
Total gross profit	**341.066**	**480.062**	**565.598**	**22,43%**	**26,16%**	**33,19%**
Selling expenses	255.416	345.511	278.906	16,79%	18,83%	16,37%

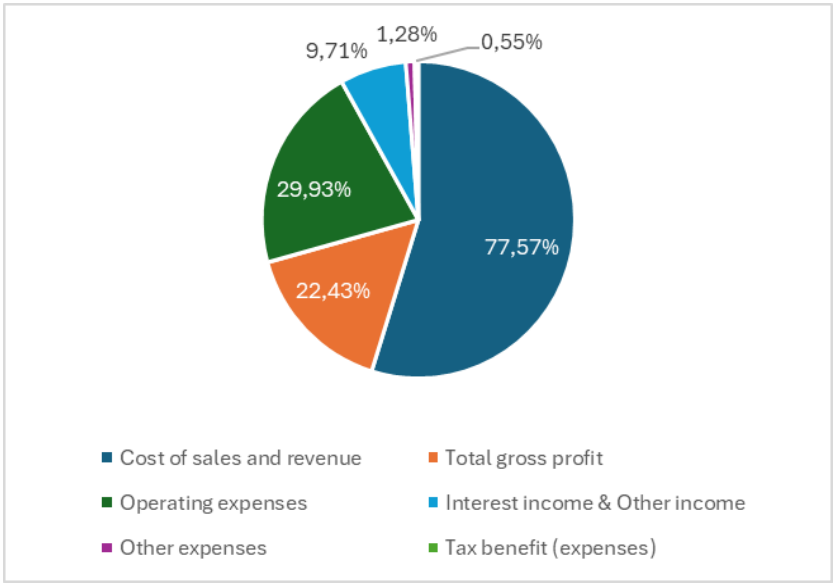
General and administrative expenses	158.115	166.385	182.343	10,40%	9,07%	10,70%
Interest income	2.752	605	2.346	0,18%	0,03%	0,14%
Interest and finance costs	38.711	29.580	28.066	2,55%	1,61%	1,65%
Gains (losses) on changes in foreign exchange rates	2.892	0	0	0,19%	0,00%	0,00%
Other income	144.938	12.815	43.095	9,53%	0,70%	2,53%
Other expenses	19.514	8.493	70.961	1,28%	0,46%	4,16%
Total profit (loss) before tax	**14.108**	**56.487**	**50.763**	**0,93%**	**3,08%**	**2,98%**
Tax benefit (expenses)	8.346	5.872	31.967	0,55%	0,32%	1,88%
Total profit (loss) from continuing operations	**5.762**	**62.359**	**18.796**	**0,38%**	**3,40%**	**1,10%**
Profit (loss) from discontinued operations						
Total profit (loss)	**5.762**	**62.359**	**18.796**	**0,38%**	**3,40%**	**1,10%**

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 menunjukkan bahwa aset lancar mencakup 24,57% dari total aset dan aset tidak lancar mencakup 75,43% dari total aset, serta menunjukkan bahwa total liabilitas mencakup 52,67% dari total passiva dan ekuitas mencakup 47,33% dari total passiva. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 menunjukkan bahwa laba kotor mencakup 22,43% dari total penjualan dan pendapatan, harga pokok penjualan mencakup 77,57% dari total penjualan dan pendapatan, beban operasional mencakup 29,93% dari total penjualan dan pendapatan, beban lain-lain mencakup 1,28% dari total penjualan dan pendapatan, pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain mencakup 9,71% dari total penjualan dan pendapatan, dan *tax benefit (expenses)* mencakup 0,55% dari total penjualan dan pendapatan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



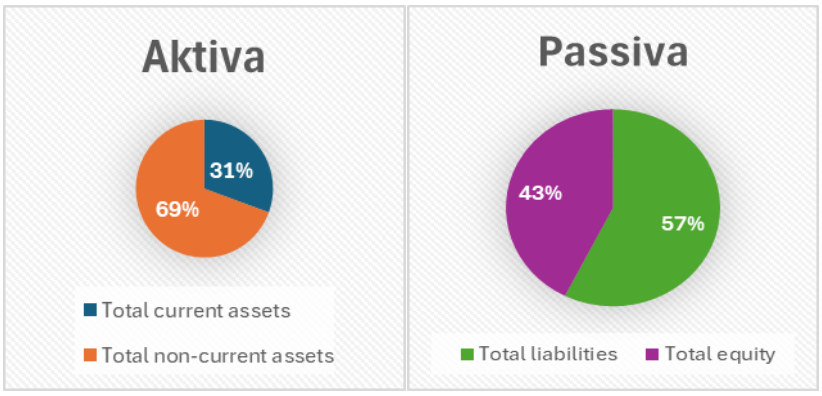
Gambar 1. Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan Periode 2021



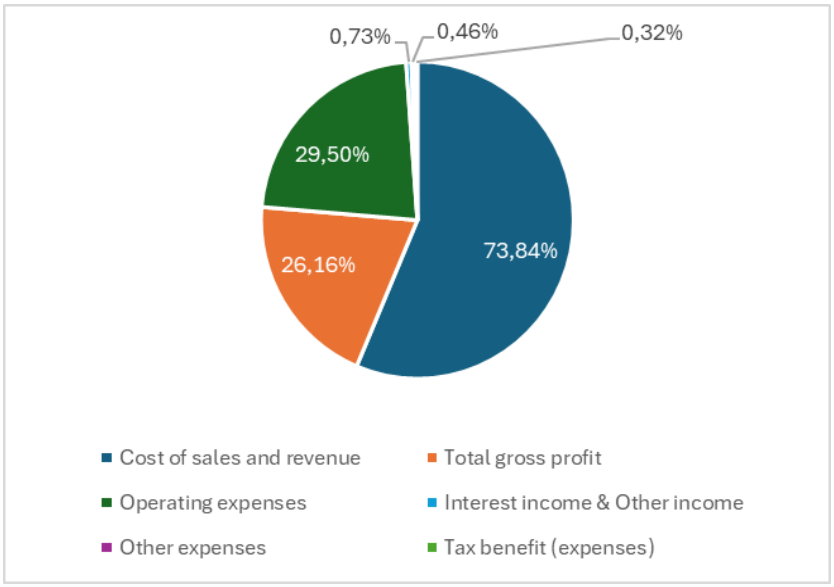
Gambar 2. Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi Periode 2021

Analisis *common size* pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2022 menunjukkan bahwa aset lancar mencakup 30,61% dari total aset dan aset tidak lancar mencakup 69,39% dari total aset, serta menunjukkan bahwa total liabilitas mencakup 57,41% dari total passiva dan ekuitas mencakup 42,59% dari total passiva. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2022 menunjukkan bahwa laba kotor mencakup 26,16% dari total penjualan dan pendapatan, harga pokok penjualan mencakup 73,84% dari total penjualan dan pendapatan, beban operasional mencakup 29,50% dari total penjualan dan pendapatan, beban lain-lain mencakup 0,46% dari total penjualan dan pendapatan, pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain mencakup 0,73% dari total penjualan dan pendapatan, dan *tax benefit (expenses)* mencakup 0,32% dari total penjualan dan

pendapatan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



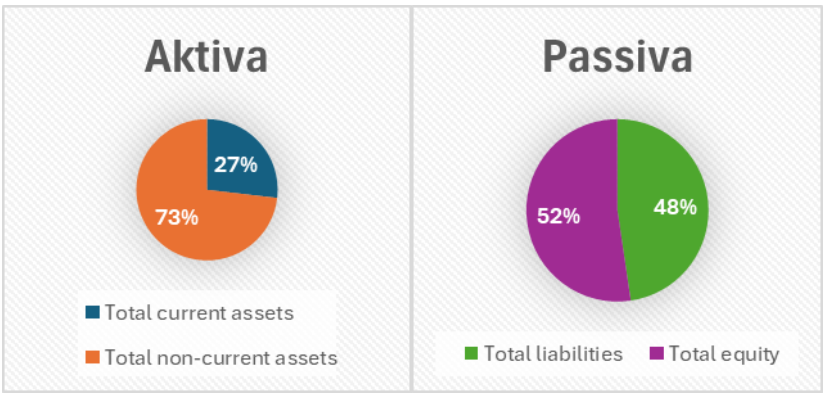
Gambar 3. Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan Periode 2022



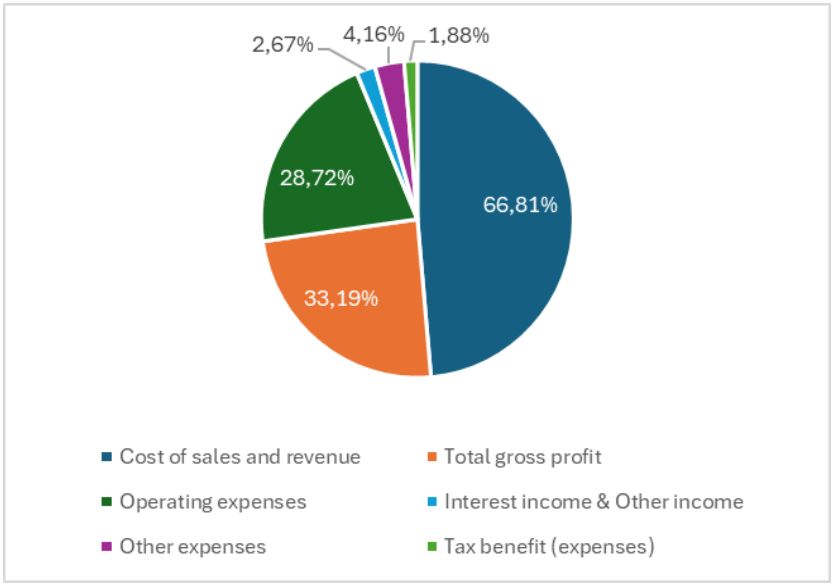
Gambar 4. Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi Periode 2022

Pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2023 menunjukkan bahwa aset lancar mencakup 26,85% dari total aset dan aset tidak lancar mencakup 73,15% dari total aset, serta menunjukkan bahwa total liabilitas mencakup 47,67% dari total passiva dan ekuitas mencakup 52,33% dari total passiva. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2023 menunjukkan bahwa laba kotor mencakup 33,19% dari total penjualan dan pendapatan, harga pokok penjualan mencakup 66,81% dari total penjualan dan pendapatan, beban operasional mencakup 28,72% dari total penjualan dan pendapatan, beban lain-lain mencakup 4,16% dari total penjualan dan pendapatan, pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain

mencakup 2,67% dari total penjualan dan pendapatan, dan *tax benefit (expenses)* mencakup 1,88% dari total penjualan dan pendapatan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 5. Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan Periode 2023



Gambar 6. Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi Periode 2023

Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk metode vertikal.

Tabel 2. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2021-2023 Metode Vertikal

	In Million Rupiah		
	2021	**2022**	**2023**
Assets			
Current assets			
Cash and cash equivalents	3,29%	4,85%	3,38%
Current financial assets			
Other current financial assets	0,03%	0,03%	0,16%
Trade receivables			
Trade receivables third parties	0,48%	1,22%	0,42%
Trade receivables related parties	12,32%	13,84%	15,77%
Current inventories	5,65%	7,80%	5,11%
Current prepaid expenses	0,21%	0,21%	0,20%
Current advances			
Other current advances	1,51%	1,46%	0,84%
Current prepaid taxes	1,07%	1,20%	0,81%
Other current non-financial assets	0,00%	0,00%	0,16%
Total current assets	**24,57%**	**30,61%**	**26,85%**
Non-current assets			
Non-current financial assets			
Other non-current financial assets	0,19%	0,21%	0,13%
Investment properties	1,89%	1,79%	1,74%
Property, plant, and equipment	59,09%	54,21%	58,30%
Non-current claims for tax refund	1,26%	0,66%	0,45%
Goodwill	0,04%	0,04%	0,04%
Intangible assets other than goodwill	12,95%	12,48%	12,49%
Other non-current non-financial assets	0,01%	0,01%	0,00%
Total non-current assets	**75,43%**	**69,39%**	**73,15%**
Total assets	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**
Liabilities and equity			
Liabilities			

Current liabilities			
Short term bank loans	1,56%	5,25%	5,98%
Trade payables			
Trade payables third parties	14,83%	11,24%	8,18%
Trade payables related parties	4,17%	4,64%	1,33%
Other payables			
Other payables related parties	1,68%	4,30%	4,53%
Current advances from customers			
Current advances from customers third parties	0,34%	0,28%	0,22%
Dividends payable			
Other current financial liabilities	4,28%	4,03%	3,46%
Current accrued expenses	8,33%	8,97%	7,66%
Short-term post-employment benefit obligations	1,40%	1,41%	1,76%
Taxes payable	0,17%	0,30%	1,44%
Current maturities of long-term liabilities			
Current maturities of bank loans	3,85%	3,71%	0,00%
Current maturities of finance lease liabilities	0,25%	1,20%	1,14%
Total current liabilities	**40,87%**	**45,33%**	**35,67%**
Non-current liabilities			
Deferred tax liabilities	1,58%	1,24%	2,85%
Long-term liabilities net of current maturities			
Long-term bank loans	0,00%	3,72%	3,72%
Long-term finance lease liabilities	5,01%	3,01%	1,94%
Long-term bonds payable	0,21%	0,00%	0,00%
Long-term sukuk	0,92%	0,00%	0,00%
Long-term post-employment benefit obligations	4,07%	4,11%	3,48%
Total non-current liabilities	**11,80%**	**12,08%**	**11,99%**
Total liabilities	**52,67%**	**57,41%**	**47,67%**
Equity			
Equity attributable to equity owners of parent entity			
Common stocks	108,02%	104,19%	102,86%
Additional paid-in capital	74,80%	72,15%	71,23%

Revaluation reserves	22,02%	20,29%	27,65%
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	11,23%	10,84%	10,70%
Other components of equity	0,18%	0,00%	0,00%
Retained earnings (deficit)			
Appropriated retained earnings	7,34%	7,08%	6,99%
Unappropriated retained earnings	176,19%	171,89%	167,01%
Total equity attributable to equity owners of parent entity	47,40%	42,66%	52,41%
Non-controlling interests	0,07%	0,07%	0,07%
Total equity	**47,33%**	**42,59%**	**52,33%**
Total liabilities and equity	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

	In Million Rupiah		
	2021	**2022**	**2023**
Sales and revenue	100,00%	100,00%	100,00%
Cost of sales and revenue	77,57%	73,84%	66,81%
Total gross profit	**22,43%**	**26,16%**	**33,19%**
Selling expenses	16,79%	18,83%	16,37%
General and administrative expenses	10,40%	9,07%	10,70%
Interest income	0,18%	0,03%	0,14%
Interest and finance costs	2,55%	1,61%	1,65%
Gains (losses) on changes in foreign exchange rates	0,19%	0,00%	0,00%
Other income	9,53%	0,70%	2,53%
Other expenses	1,28%	0,46%	4,16%
Total profit (loss) before tax	**0,93%**	**3,08%**	**2,98%**
Tax benefit (expenses)	0,55%	0,32%	1,88%
Total profit (loss) from continuing operations	**0,38%**	**3,40%**	**1,10%**
Profit (loss) from discontinued operations			
Total profit (loss)	**0,38%**	**3,40%**	**1,10%**

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021, komponen terbesar dari total aset yaitu *property, plant, and*

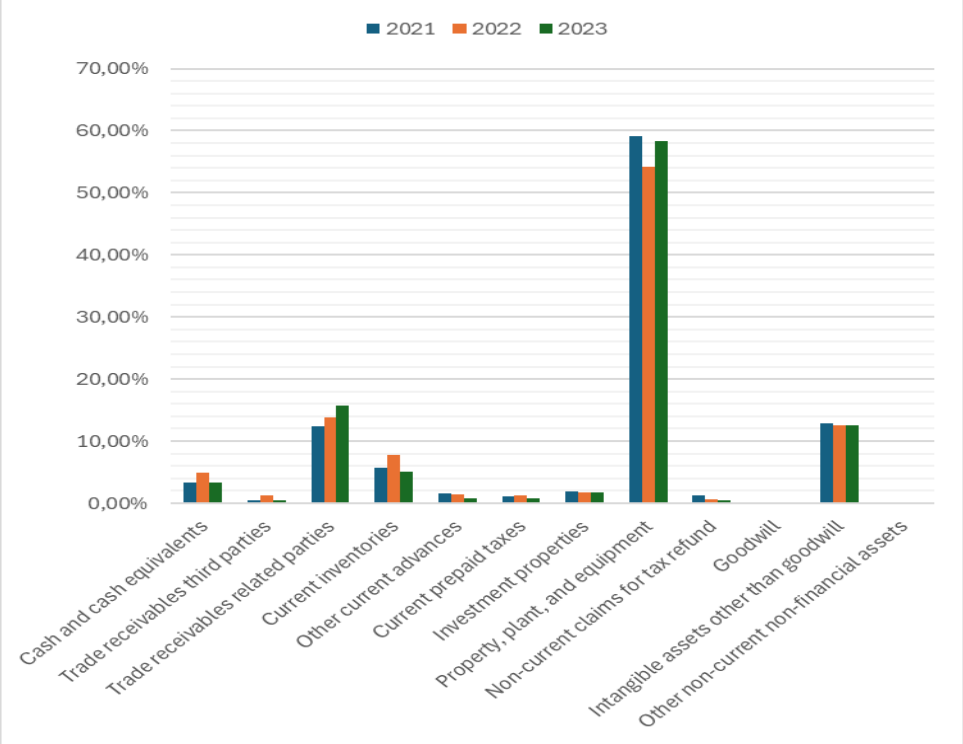
equipment sebesar 59,09% dan komponen terkecil dari total aset yaitu *other non-current non-financial assets* sebesar 00,01%, sedangkan komponen terbesar dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *unappropriated retained earnings* sebesar 176,19% dan komponen terkecil dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *non-controlling interests* sebesar 00,07%. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021, komponen terbesar dari *sales and revenue* yaitu *cost of sales and revenue* sebesar 77,57% dan komponen terkecil dari *sales and revenue* yaitu *interest income* sebesar 0,18%.

Kemudian, pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2022, komponen terbesar dari total aset yaitu *property, plant, and equipment* sebesar 54,21% dan komponen terkecil dari total aset yaitu *other non-current non-financial assets* sebesar 0,01%, sedangkan komponen terbesar dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *unappropriated retained earnings* sebesar 171,89% dan komponen terkecil dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *non-controlling interests* sebesar 00,07%. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2022, komponen terbesar dari *sales and revenue* yaitu *cost of sales and revenue* sebesar 73,84% dan komponen terkecil dari *sales and revenue* yaitu *interest income* sebesar 0,03%.

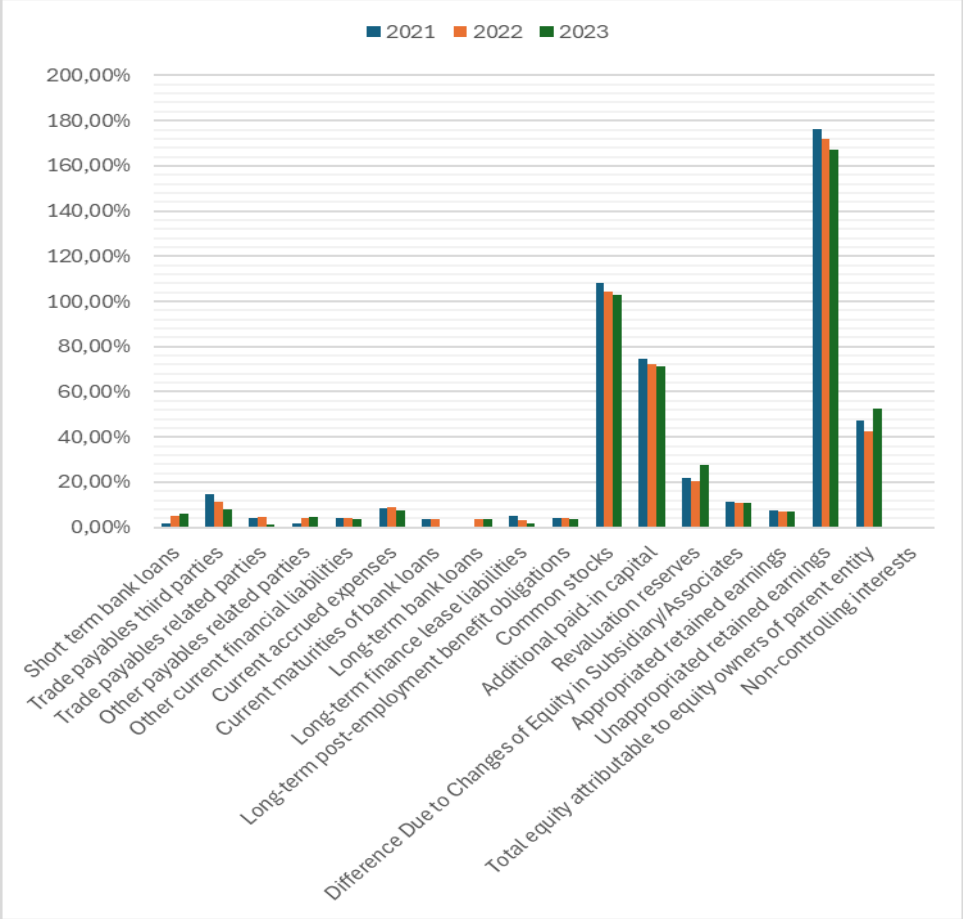
Pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2023, komponen terbesar dari total aset yaitu yaitu *property, plant, and equipment* sebesar 58,30% dan komponen terkecil dari total aset yaitu *goodwill* sebesar 00,04%, sedangkan komponen terbesar dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *unappropriated retained earnings* sebesar 167,01% dan komponen terkecil dari total liabilitas dan ekuitas yaitu *non-controlling interests* sebesar 00,07%. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2023, komponen terbesar dari *sales and revenue* yaitu *cost of sales and revenue* sebesar 66,81% dan komponen terkecil dari *sales and revenue* yaitu *interest income* sebesar 0,14%.

Analisis perbandingan laporan keuangan metode vertikal menunjukkan bahwa pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023, komposisi aset tidak lancar cenderung lebih besar dibandingkan dengan komposisi aset lancar. Hal ini dapat dilihat dari komponen *property, plant, and equipment* menentukan besar kecilnya komposisi aset tidak lancar karena

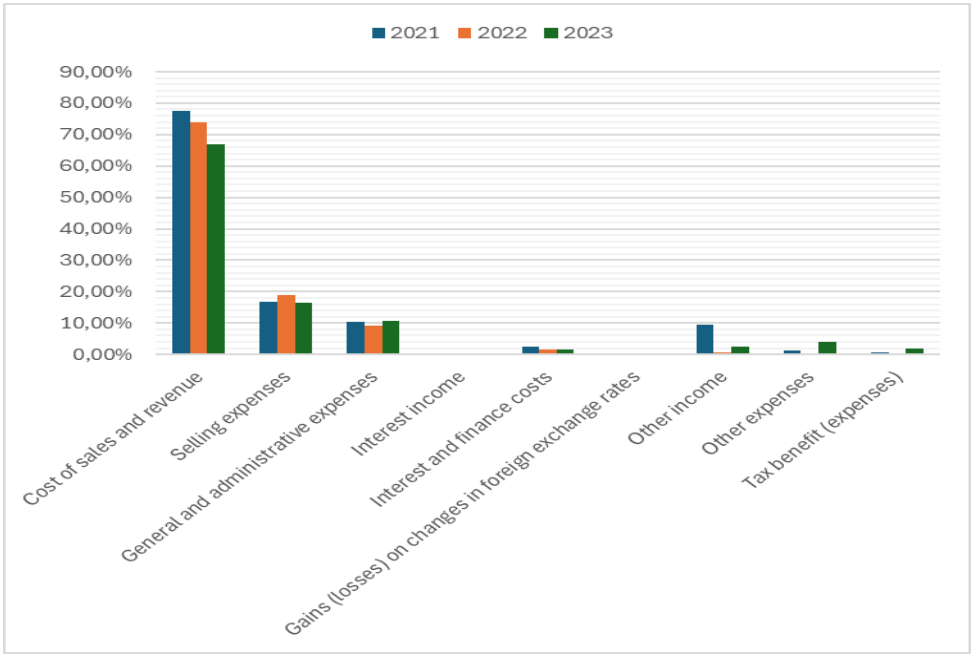
persentasenya lebih besar dibandingkan dengan komponen aset lainnya, sedangkan komponen terbesar dalam aset lancar yaitu *trade receivables related parties* namun persentasenya tidak sebesar persentase komponen *property, plant, and equipment*. Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023, menunjukkan bahwa komponen *expense* terbesar terletak pada komponen *cost of sales and revenue* dan komponen persentase laba bersih terhadap penjualan dan pendapatan bertumbuh pada periode 2022 dan melemah pada periode 2023. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 7. Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan Komponen Aktiva



Gambar 8. Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan Komponen Passiva



Gambar 9. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk metode horizontal.

Tabel 3. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2021-2023 Metode Horizontal

	In Million Rupiah			
	2021 - 2022		**2022 - 2023**	
	Rp	%	**Rp**	%
Assets				
Current assets				
Cash and cash equivalents	30.650	52,83%	(26.135)	-29,48%
Current financial assets				
Other current financial assets	0	0,00%	2.324	397,26%
Trade receivables				
Trade receivables third parties	13.883	164,45%	(14.566)	-65,25%
Trade receivables related parties	35.677	16,44%	39.040	15,45%
Current inventories	42.903	43,13%	(47.811)	-33,58%
Current prepaid expenses	112	2,98%	(101)	-2,61%
Current advances				
Other current advances	(53)	-0,20%	(11.015)	-41,42%
Current prepaid taxes	2.988	15,84%	(6.938)	-31,75%
Other current non-financial assets	0		2.911	
Total current assets	**126.160**	**29,15%**	**(62.291)**	**-11,14%**
Non-current assets				
Non-current financial assets				
Other non-current financial assets	471	14,06%	(1.470)	-38,47%
Investment properties	(506)	-1,52%	(506)	-1,55%
Property, plant, and equipment	(50.923)	-4,89%	88.509	8,94%
Non-current claims for tax refund	(10.289)	-46,19%	(3.606)	-30,08%
Goodwill	0	0,00%	0	0,00%
Intangible assets other than goodwill	(135)	-0,06%	3.087	1,35%
Other non-current non-financial assets	(62)	-34,25%	(69)	-57,98%
Total non-current assets	**(61.444)**	**-4,62%**	**85.945**	**6,78%**
Total assets	**64.716**	**3,67%**	**23.654**	**1,30%**
Liabilities and equity				

Liabilities				
Current liabilities				
Short term bank loans	68.388	248,09%	14.590	15,21%
Trade payables				
Trade payables third parties	(56.037)	-21,45%	(53.936)	-26,28%
Trade payables related parties	11.244	15,30%	(60.146)	-71,00%
Other payables				
Other payables related parties	48.829	164,67%	5.310	6,77%
Current advances from customers				
Current advances from customers third parties	(824)	-13,70%	(1.205)	-23,21%
Dividends payable				
Other current financial liabilities	(1.869)	-2,48%	(9.611)	-13,07%
Current accrued expenses	16.989	11,57%	(22.133)	-13,51%
Short-term post-employment benefit obligations	1.160	4,70%	6.678	25,86%
Taxes payable	2.441	79,38%	21.050	381,62%
Current maturities of long-term liabilities				
Current maturities of bank loans	0	0,00%	(67.741)	-100,00%
Current maturities of finance lease liabilities	17.566	404,47%	(856)	-3,91%
Total current liabilities	**107.887**	**14,98%**	**(168.000)**	**-20,29%**
Non-current liabilities				
Deferred tax liabilities	(5.153)	-18,54%	30.156	34,01%
Long-term liabilities net of current maturities				
Long-term bank loans	67.904		915	1,03%
Long-term finance lease liabilities	(33.283)	-37,68%	(19.125)	-21,57%
Long-term bonds payable	(3.721)	-100,00%	0	0,00%
Long-term sukuk	(16.266)	-100,00%	0	0,00%
Long-term post-employment benefit obligations	3.244	4,52%	(10.629)	-11,99%

Total non-current liabilities	**12.725**	**6,12%**	**1.317**	**1,49%**
Total liabilities	**120.612**	**13,00%**	**(166.683)**	**-188,00%**
Equity				
Equity attributable to equity owners of parent entity				
Common stocks	0	0,00%	0	0,00%
Additional paid-in capital	0	0,00%	0	0,00%
Revaluation reserves	(17.398)	-4,48%	140.873	158,89%
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	0	0,00%	0	0,00%
Other components of equity	(3.114)	-100,00%	0	0,00%
Retained earnings (deficit)				
Appropriated retained earnings	0	0,00%	0	0,00%
Unappropriated retained earnings	35.391	1,14%	(49.585)	-55,93%
Total equity attributable to equity owners of parent entity	(55.903)	-6,70%	190.458	214,82%
Non-controlling interests	(7)	-0,56%	121	0,14%
Total equity	**(55.896)**	**-6,70%**	**190.337**	**214,68%**
Total liabilities and equity	**64.716**	**3,67%**	**23.654**	**26,68%**

	In Million Rupiah			
	2021 - 2022		**2022 - 2023**	
	Rp	**%**	**Rp**	**%**
Sales and revenue	314.405	20,67%	(131.271)	-7,15%
Cost of sales and revenue	175.409	14,87%	(216.807)	-16,00%
Total gross profit	**138.996**	**40,75%**	**85.536**	**17,82%**
Selling expenses	90.095	35,27%	(66.605)	-19,28%
General and administrative expenses	8.270	5,23%	15.958	9,59%
Interest income	(2.147)	-78,02%	1.741	287,77%
Interest and finance costs	(9.131)	-23,59%	(1.514)	-5,12%
Gains (losses) on changes in foreign exchange rates	(2.892)	-100,00%	0	
Other income	(132.123)	-91,16%	30.280	236,29%

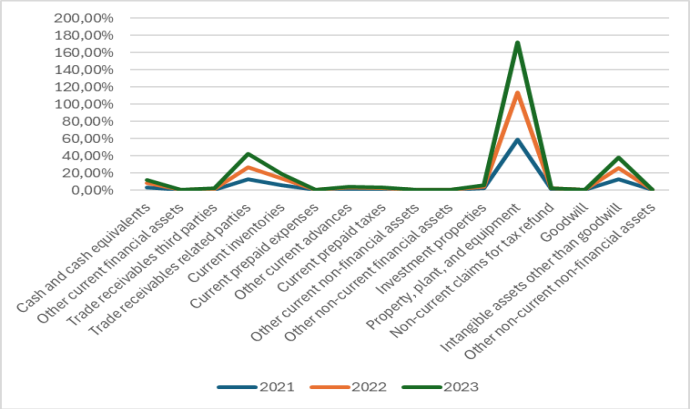
Other expenses	(11.021)	-56,48%	62.468	735,52%
Total profit (loss) before tax	**42.379**	**300,39%**	**(5.724)**	**-10,13%**
Tax benefit (expenses)	(2.474)	-29,64%	26.095	444,40%
Total profit (loss) from continuing operations	**56.597**	**982,25%**	**(43.563)**	**-69,86%**
Profit (loss) from discontinued operations				
Total profit (loss)	**56.597**	**982,25%**	**(43.563)**	**-69,86%**

Sumber: Data yang telah diolah

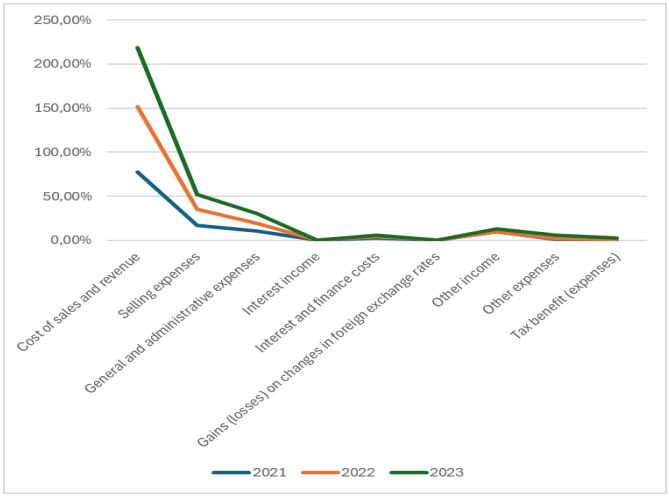
Berdasarkan hasil analisi perbandingan laporan keuangan metode horizontal, menunjukkan bahwa pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023, total aset perusahaan bertumbuh, namun pertumbuhannya menurun. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa komponen seperti *cash and cash equivalents, trade receivables third parties, current prepaid taxes,* dan *other non-current financial assets* mengalami pertumbuhan hanya pada periode 2021-2022, kemudian pertumbuhannya mengalami penurunan pada periode 2022-2023. Terdapat beberapa komponen dalam laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023 yang tidak megalami pertumbuhan seperti *current inventories, current prepaid expenses, other current advances, investment properties,* dan *other non-current non-financial assets.* Namun, terdapat beberapa komponen dalam laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023 yang mengalami pertumbuhan yaitu *other current financial assets, trade receivables related parties, property, plant, and equipment, non-current claims for tax refund,* dan *intangible assets other than goodwill.*

Pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan tidak mengalami pertumbuhan. Hal ini disebabkan oleh komponen *sales and revenue* tidak mengalami pertumbuhan, sedangkan beban-beban perusahaan seperti komponen *general and administrative expenses* mengalami pertumbuhan sebesar 4%, serta komponen *other expenses* dan *tax benefit (expense)* juga mengalami pertumbuhan secara signifikan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 10. Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan



Gambar 11. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi

Analisis Tren Indeks Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan laporan hasil analisis tren indeks laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk pada periode 2021 sampai dengan periode 2023.

Tabel 4. Analisis Tren Indeks Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2021-2023

	In Million Rupiah					
	2021	**2022**	**2023**	**2021**	**2022**	**2023**
Assets						
Current assets						
Cash and cash equivalents	58.011	88.661	62.526	100,00%	152,83%	107,78%

Current financial assets						
Other current financial assets	585	585	2.909	100,00%	100,00%	497,26%
Trade receivables						
Trade receivables third parties	8.442	22.325	7.759	100,00%	264,45%	91,91%
Trade receivables related parties	217.031	252.708	291.748	100,00%	116,44%	134,43%
Current inventories	99.466	142.369	94.558	100,00%	143,13%	95,07%
Current prepaid expenses	3.755	3.867	3.766	100,00%	102,98%	100,29%
Current advances						
Other current advances	26.647	26.594	15.579	100,00%	99,80%	58,46%
Current prepaid taxes	18.863	21.851	14.913	100,00%	115,84%	79,06%
Other current non-financial assets	0	0	2.911	100,00%		
Total current assets	**432.800**	**558.960**	**496.669**	**100,00%**	**129,15%**	**114,76%**
Non-current assets						
Non-current financial assets						
Other non-current financial assets	3.350	3.821	2.351	100,00%	114,06%	70,18%
Investment properties	33.218	32.712	32.206	100,00%	98,48%	96,95%
Property, plant, and equipment	1.041.010	990.087	1.078.596	100,00%	95,11%	103,61%
Non-current claims for tax refund	22.276	11.987	8.381	100,00%	53,81%	37,62%
Goodwill	729	729	729	100,00%	100,00%	100,00%
Intangible assets other than goodwill	228.070	227.935	231.022	100,00%	99,94%	101,29%
Other non-current non-financial assets	181	119	50	100,00%	65,75%	27,62%
Total non-current assets	**1.328.834**	**1.267.390**	**1.353.335**	**100,00%**	**95,38%**	**101,84%**
Total assets	**1.761.634**	**1.826.350**	**1.850.004**	**100,00%**	**103,67%**	**105,02%**
Liabilities and equity						
Liabilities						
Current liabilities						
Short term bank loans	27.566	95.954	110.544	100,00%	348,09%	401,02%
Trade payables						

Trade payables third parties	261.264	205.227	151.291	100,00%	78,55%	57,91%
Trade payables related parties	73.471	84.715	24.569	100,00%	115,30%	33,44%
Other payables						
Other payables related parties	29.653	78.482	83.792	100,00%	264,67%	282,58%
Current advances from customers						
Current advances from customers third parties	6.016	5.192	3.987	100,00%	86,30%	66,27%
Dividends payable						
Other current financial liabilities	75.425	73.556	63.945	100,00%	97,52%	84,78%
Current accrued expenses	146.804	163.793	141.660	100,00%	111,57%	96,50%
Short-term post-employment benefit obligations	24.662	25.822	32.500	100,00%	104,70%	131,78%
Taxes payable	3.075	5.516	26.566	100,00%	179,38%	863,93%
Current maturities of long-term liabilities						
Current maturities of bank loans	67.741	67.741	0	100,00%	100,00%	0,00%
Current maturities of finance lease liabilities	4.343	21.909	21.053	100,00%	504,47%	484,76%
Total current liabilities	**720.020**	**827.907**	**659.907**	**100,00%**	**114,98%**	**91,65%**
Non-current liabilities						
Deferred tax liabilities	27.795	22.642	52.798	100,00%	81,46%	189,96%
Long-term liabilities net of current maturities						
Long-term bank loans	0	67.904	68.819	100,00%		
Long-term finance lease liabilities	88.337	55.054	35.929	100,00%	62,32%	40,67%
Long-term bonds payable	3.721	0	0	100,00%	0,00%	0,00%
Long-term sukuk	16.266	0	0	100,00%	0,00%	0,00%
Long-term post-employment benefit obligations	71.738	74.982	64.353	100,00%	104,52%	89,71%
Total non-current liabilities	**207.857**	**220.582**	**221.899**	**100,00%**	**106,12%**	**106,76%**

Total liabilities	**927.877**	**1.048.489**	**881.806**	**100,00%**	**113,00%**	**95,03%**
Equity						
Equity attributable to equity owners of parent entity						
Common stocks	1.902.860	1.902.860	1.902.860	100,00%	100,00%	100,00%
Additional paid-in capital	1.317.711	1.317.711	1.317.711	100,00%	100,00%	100,00%
Revaluation reserves	387.966	370.568	511.441	100,00%	95,52%	131,83%
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	197.886	197.886	197.886	100,00%	100,00%	100,00%
Other components of equity	3.114	0	0	100,00%	0,00%	0,00%
Retained earnings (deficit)						
Appropriated retained earnings	129.318	129.318	129.318	100,00%	100,00%	100,00%
Unappropriated retained earnings	3.103.859	3.139.250	3.089.665	100,00%	101,14%	99,54%
Total equity attributable to equity owners of parent entity	834.996	779.093	969.551	100,00%	93,30%	116,11%
Non-controlling interests	1.239	1.232	1.353	100,00%	99,44%	109,20%
Total equity	**833.757**	**777.861**	**968.198**	**100,00%**	**93,30%**	**116,12%**
Total liabilities and equity	**1.761.634**	**1.826.350**	**1.850.004**	**100,00%**	**103,67%**	**105,02%**

	In Million Rupiah					
	2021	**2022**	**2023**	**2021**	**2022**	**2023**
Sales and revenue	1.520.879	1.835.284	1.704.013	100,00%	120,67%	112,04%
Cost of sales and revenue	1.179.813	1.355.222	1.138.415	100,00%	114,87%	96,49%
Total gross profit	**341.066**	**480.062**	**565.598**	**100,00%**	**140,75%**	**165,83%**
Selling expenses	255.416	345.511	278.906	100,00%	135,27%	109,20%
General and administrative expenses	158.115	166.385	182.343	100,00%	105,23%	115,32%
Interest income	2.752	605	2.346	100,00%	21,98%	85,25%
Interest and finance costs	38.711	29.580	28.066	100,00%	76,41%	72,50%
Gains (losses) on changes in foreign exchange rates	2.892	0	0	100,00%	0,00%	0,00%
Other income	144.938	12.815	43.095	100,00%	8,84%	29,73%
Other expenses	19.514	8.493	70.961	100,00%	43,52%	363,64%

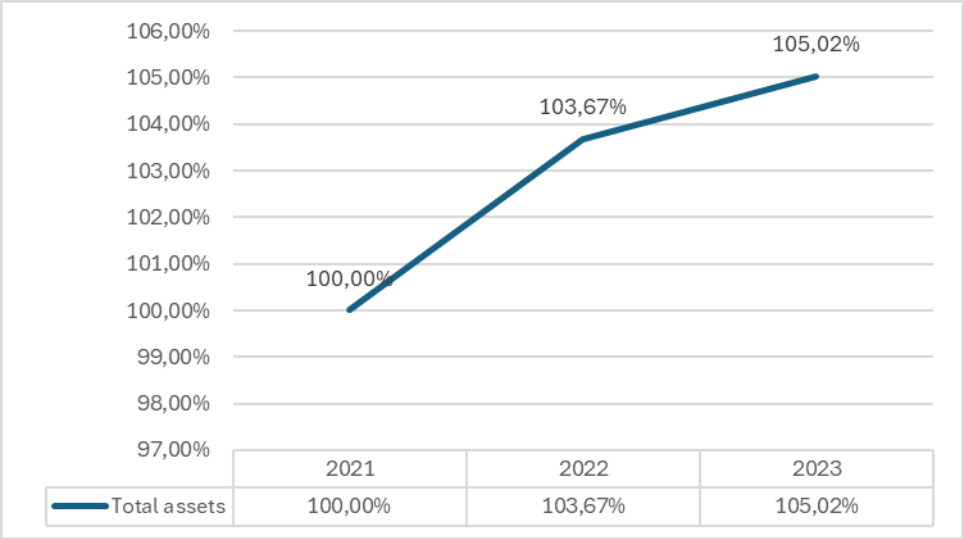
Total profit (loss) before tax	**14.108**	**56.487**	**50.763**	**100,00%**	**400,39%**	**359,82%**
Tax benefit (expenses)	8.346	5.872	31.967	100,00%	70,36%	383,02%
Total profit (loss) from continuing operations	**5.762**	**62.359**	**18.796**	**100,00%**	**1082,25%**	**326,21%**
Profit (loss) from discontinued operations						
Total profit (loss)	**5.762**	**62.359**	**18.796**	**100,00%**	**1082,25%**	**326,21%**

Sumber: Data yang telah diolah

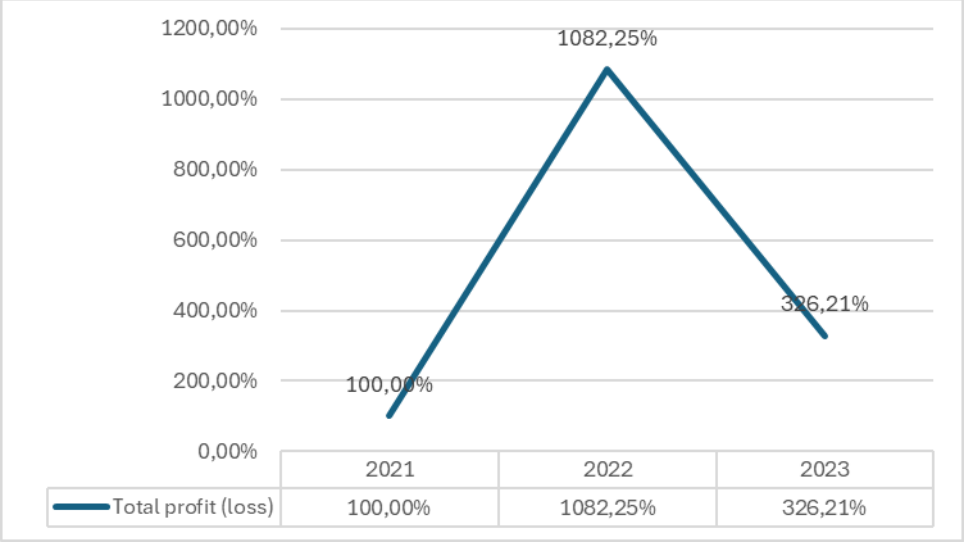
Tabel di atas menunjukkan bahwa pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 sampai dengan periode 2023, total aset perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil sebesar 3,6% - 1,34% per tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya tren pertumbuhan yang dialami oleh komponen aset lancar seperti akun *other current financial assets* yang menunjukkan tren yang melonjak drastis dari tahun 2022 – 2023, akun *trade receivables related parties* yang menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil sebesar 16,4% - 18%, dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan juga menunjukkan adanya tren pertumbuhan seperti akun *property, plant, and equipment* yang menunjukkan tren yang melonjak drastis dari tahun 2022 – 2023 sebesar 8,50% dan akun *intangible assets other than goodwill* yang menunjukkan tren yang melonjak drastis dari tahun 2022 – 2023 sebesar 1,35%.

Sedangkan, pada laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2022 sampai dengan periode 2023, laba bersih perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan, namun pertumbuhannya tidak stabil. Hal ini dikarenakan terdapat akun-akun yang menunjukkan tren tidak stabil seperti akun *sales and revenue* yang menunjukkan adanya tren pertumbuhan, namun tingkat dari pertumbuhan tersebut secara bertahap menurun sebesar 9% dari 21% pada periode 2022 menjadi 12% pada periode 2023, dan akun *other expenses* yang menunjukkan adanya tren penurunan pada periode 2022 kemudian melonjak drastis pada periode 2023 sehingga pertumbuhannya tidak stabil. Namun, terdapat akun dalam laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk yang mengalami tren pertumbuhan yang stabil seperti akun *general and administrative expenses* yang menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil sebesar 5% - 10% per tahun. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil

analisis di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 12. Analisis Tren Indeks Laporan Posisi Keuangan



Gambar 13. Analisis Tren Indeks Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *common size* pada laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021 hingga 2023 menunjukkan perubahan signifikan dalam struktur aset dan liabilitas perusahaan. Aset lancar dan tidak lancar, serta total liabilitas dan ekuitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang mencerminkan dinamika keuangan perusahaan. Pada laporan laba rugi, terlihat bahwa laba kotor meningkat setiap tahunnya, sementara harga pokok penjualan dan beban operasional relatif stabil serta beban lain-lain dan pendapatan lain-lain juga

menunjukkan variasi. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset dan liabilitas sebesar 2,7% dari tahun 2021-2023, serta peningkatan profitabilitas sebesar 0,7% dari tahun ke tahun. Pada analisis perbandingan laporan keuangan, analisis vertikal menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan persentase laba bersih terhadap penjualan pada 2022, terjadi pelemahan pada 2023. Hal ini mencerminkan dinamika yang signifikan dalam struktur keuangan dan operasional perusahaan sepanjang periode tersebut. Sedangkan, analisis horizontal, pada periode 2021 hingga 2023, total aset PT FKS Food Sejahtera Tbk tumbuh namun dengan laju yang menurun. Pada laporan laba rugi, laba bersih tidak tumbuh karena penjualan dan pendapatan stagnan, sementara beban umum dan administrasi serta beban lain-lain meningkat. Pada laporan posisi keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023, total aset tumbuh stabil karena didorong oleh kenaikan pada aset lancar dan tidak lancar. Namun, laba bersih pada laporan laba rugi periode 2022-2023 menunjukkan pertumbuhan yang tidak stabil.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan fokus pada peningkatan efisiensi aset lancar seperti kas dan piutang seperti melakukan menerapkan manajemen kas yang efektif dengan memantau arus kas secara rutin dan menerapkan kebijakan kredit yang lebih selektif, serta memaksimalkan penggunaan aset tetap untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan dapat mempertahankan stabilitas beban operasional dengan terus mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap setiap pos biaya untuk mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Selain itu, penting untuk melakukan peninjauan ulang secara berkala serta mengendalikan beban umum dan administrasi yang meningkat dengan menerapkan pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran dan menggunakan pendekatan yang optimal dalam pengendalian biaya untuk menjaga profitabilitas. Perusahaan juga perlu mencari sumber pendapatan baru atau diversifikasi produk dan layanan untuk mengurangi ketergantungan pada penjualan yang stagnan dan meningkatkan laba bersih secara konsisten. Selain itu,

penting juga untuk memantau beban lain-lain secara ketat serta mencari cara untuk menguranginya karena fluktuasi signifikan dapat mempengaruhi laba bersih. Perusahaan disarankan untuk melakukan analisis rinci terhadap komponen beban lain-lain, seperti biaya pemasaran, biaya operasional, dan biaya tidak terduga, guna mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan untuk efisiensi biaya. Dengan menerapkan saran-saran ini, PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas keuangan, dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, S. (2023). Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Keuangan Perusahaan PT Indonesia Tbk Pada Tahun 2017-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*.

Bursa Efek Indonesia. (2024, Juli 15). *PT FKS Food Sejahtera Tbk*. Retrieved from Profil Perusahaan Tercatat: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/AISA

Hijriani. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 1-14.

Kurnia, N. S. (2020). Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada CV D, E, dan F. *Universitas Indonesia Indonesia*.

Lathifa, D. (2021, November 2). *Analisis Perbandingan Laporan Keungan: Tujuan dan Cara Melakukannya*. Retrieved from Online Pajak: https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/analisis-perbandingan-laporan-keuangan

Latifah, N. (2021). Perbandingan Laporan Keuangan pada PT. Kurnia Mustika Kencana Plastik dengan Analisis Dinamis. *Jurnal STIE PENA Semarang*, 64-76.

Monica, B. (2020). Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Trend Analysis untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Universitas Komputer Indonesia*.

Mulkhadimah, A. (2021). Analisis Common Size untuk Menilai Kinerja pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3552-3558.

Octaviani, N. I. (2020). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 93-97.

PT FKS Food Sejahtera Tbk. (2024, Juli). *FKS Food Sejahtera.* Retrieved from FKS Food Sejahtera: https://fksfs.co.id/

Rayo, D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size Pada PT. Sentra Food Indonesia, Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 116-134.

Rifa'i, A. (2024). Analisis Common Size dalamMenilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Agri-Food yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2022. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.

Sari, P. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan.* Tangerang: CV. Eureka Media Aksara.

Syaharman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Instansi Politeknik Ganesha Medan*, 283-295.

Tinambunan, A. P. (2021). Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. 1-14.

Toniga, C. C. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal Internasional Finance (FIF Group) Cabang Manado. *Journal Unsrat*, 471-476.